

Statistik Daerah Kabupaten Trenggalek 2014



<http://trenggalekkab.bps.go.id>



<https://trenggalekkab.bps.go.id>
<http://trenggalekkab.bps.go.id>

Statistik Daerah Kabupaten Trenggalek 2014

<http://trenggalekkab.bps.go.id>



STATISTIK DAERAH KABUPATEN TRENGGALEK 2014

Katalog BPS : 1101002.3503
No. Publikasi : 35035.1302
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : iv + 42 Halaman

Naskah : BPS Kabupaten Trenggalek
Gambar Kulit : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Desain : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan oleh : BPS Kabupaten Trenggalek

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

<http://trenggalekkab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menerbitkan publikasi *Statistik Daerah Kabupaten Trenggalek 2014* ini. Publikasi ini merupakan publikasi keempat, yang merentang tabel-tabel dan uraian deskriptif sederhana mengenai perkembangan keadaan geografi dan iklim, sosial-demografi dan perekonomian Kabupaten Trenggalek.

Penerbitan publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan data serta informasi kepada berbagai pihak yang menggunakan output BPS Kabupaten Trenggalek. Dengan tersedianya publikasi ini, diharapkan manfaat data *Statistik Daerah Kabupaten Trenggalek 2014* ini menjadi lebih optimal baik bagi pemerintah daerah maupun masyarakat pada umumnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi terbitnya publikasi ini. Semoga publikasi ini memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Trenggalek, Juli 2014

Kepala Badan Pusat Statistik

Kabupaten Trenggalek

Dandut Supriyanto, SP



Daftar Isi

	Halaman
1 Geografi dan Iklim	1
2 Pemerintahan	3
3 Penduduk	5
4 Ketenagakerjaan	6
5 Pendidikan	8
6 Kesehatan	9
7 Keamanan dan Ketertiban	11
8 Pembangunan Manusia	12
9 Pertanian Bahan Makanan	14
10 Perkebunan	16
11 Peternakan	17
12 Kelautan dan Perikanan	18
13 Kintaman	20
14 Pertambangan Dan energi	21
15 Hotel dan pariwisata	22
16 Transportasi & Komunikasi	24
17 Perbankan dan investasi	25
18 Pendapatan Regional	26
19 Perbandingan Regional	27
Lampiran	28

Geografi dan Iklim

1

Kabupaten Trenggalek sebagian besar merupakan dataran tinggi atau perbukitan, di mana luasnya meliputi 2/3 bagian luas wilayah. Sedangkan 1/3 bagian merupakan dataran rendah.

Kabupaten Trenggalek adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Ibu kotanya ialah Kota Trenggalek. Kabupaten ini menempati wilayah seluas 1.261,40 Km², dimana 2/3 bagian luasnya merupakan tanah pegunungan, terbagi menjadi 14 Kecamatan dan 157 Desa. Sedangkan luas laut 4 mil dari daratan adalah 711,68 km.

Kabupaten Trenggalek terletak di bagian selatan dari wilayah Propinsi Jawa Timur, yang terletak pada 111° 24' - 112° 11' BT dan 7° 53' - 8° 34' LS.

Batas Daerah, utara dengan Kabupaten Ponorogo, Sebelah timur dengan Kabupaten Tulungagung, Sebelah selatan dengan pantai selatan dan Sebelah barat dengan Kabupaten Pacitan.

Keadaan/Struktur Tanah, lapisan tanah Alluvial terbentang di sepanjang aliran sungai di bagian wilayah timur. Pada bagian selatan, barat laut dan utara, tanahnya terdiri dari lapisan Mediteran yang bercampur lapisan Grumosol dan Latosol.

Penggunaan tanah di wilayah Trenggalek, terlihat paling banyak adalah Hutan Negara yaitu 48,31 persen dari wilayah Kabupaten. Sedangkan untuk pertanian hanya 9,70 persen saja dari total penggunaan tanah di kabupaten Trenggalek.

PETA TRENGGALEK



Kata-Kata Bijak

Pohon selalu mendoakan keselamatan bagi manusia yang tangannya ringan untuk merawatnya

Kondisi Geologi Kabupaten Trenggalek

Bagian	Jenis Tanah
Bagian Utara	Andosol dan Latosol
Bagian Timur	Mediteran, Grumosol dan Regusol
Bagian Barat	Alluvial
Bagian Selatan	Mediteran

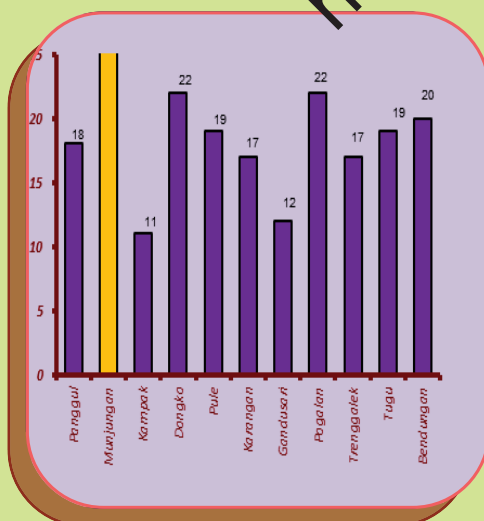
1 Geografi dan Iklim

Ketinggian tanah diantara 0 hingga 690 meter diatas permukaan laut. Sehingga cocok untuk perkebunan kopi, cengkeh, kakau dan kapuk

Tabel Rata-rata Hari Hujan dan Curah Hujan

Kode Wil.	Kecamatan	Tinggi dari permukaan laut (m)	Hari Hujan (Hari)	Rata-rata Curah Hujan (Mm)
010	Panggul	7	132	18
020	Munjungan	5	128	28
030	Watulimo	295	169	17
040	Kampak	120	206	11
050	Dongko	525	154	22
060	Pule	655	143	19
070	Karangan	112	136	17
071	Suruh	-	-	-
080	Gandusari	100	136	12
090	Durenan	-	119	15
100	Pogalan	-	119	22
110	Trenggalek	110	1334	17
120	Tugu	135/125	152/114	18/20
130	Bendungan	690	162	20

Grafik Rata-rata Curah Hujan per Kecamatan



Trenggalek bukan daerah produsen pertanian tanaman padi. Buktinya hanya 9,67 % saja yang digunakan untuk pertanian dari total tanah yang ada di Kabupaten Trenggalek. Lebih menguntungkan bila dikembangkan untuk usaha-usaha tanaman perkebunan (cengkeh, kopi, dll), tanaman hortikultura (durian, mangga, dll). Hal ini mengingat kondisi tanah yang banyak mengandung berbagai ragam barang galian yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan.

Dilihat dari penggunaan tanah di wilayah Kabupaten Trenggalek, terlihat paling banyak adalah Hutan Negara yaitu 48,31 persen dari wilayah Kabupaten. Sebagian dari wilayah hutan tersebut terdapat lahan kritis. Selain itu terdapat hutan rakyat dengan luas 16.607,5 Ha. dengan produksinya antara lain sengon, akasia, mahoni, jati, dll, dengan produksi kayu bulat dan kayu bakar.

Kabupaten Trenggalek dua musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Dimana musim penghujan terjadi pada Bulan September-April Sedangkan musim kemarau terjadi pada bulan Mei-Agustus.

Pemerintahan 2

Kesadaran Politik masyarakat mengalami peningkatan meskipun tingkat partisipasi pemilih kurang begitu besar

Arti dan makna lambang daerah Kabupaten Trenggalek: **Sudut Lima Perisai** mengingatkan kita pada kelima unsur yang tercantum pada Pancasila. Warna dasar hijau melambangkan ketentraman; **Selendang warna dasar merah berhuruf putih** mengingatkan kita kepada Sang Dwiwarna; **Padi dan kapas** yang berarti kemakmuran dalam hal sandang dan pangan; **Lingkar dengan warna merah dan rantai berwarna putih** maksudnya cinta kepada persatuan yang bulat/utuh; **Padi 17 butir, kapas 8 buah dan rantai 45 buah** mengingatkan kita kepada **17 Agustus 1945**; **Kantil tegak** artinya bangunan, **warna hitam** artinya kokoh atau kuat, **warna putih** artinya cinta dan **tonjolan tiga** adalah trilogy rakyat Trenggalek tetap berpegang teguh kepada: Pancasila, UUD 1945 dan Ketetapan MPR

Kesadaran politik masyarakat mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya konflik horisontal serius pada saat dan pasca pemilihan umum, meskipun tingkat partisipasi pemilih tidak terlalu tinggi.

Penataan aparatur pemerintah guna mendapatkan aparatur yang memiliki kemampuan (*knowledge and skill*) dan sikap mental (*attitude*) yang baik. Salah satu upaya yang ditempuh adalah melalui penataan kelembagaan agar terbentuk kelembagaan yang mantap dengan struktur dan fungsi yang optimal.

Lambang Kabupaten Trenggalek



Nama Bupati Trenggalek Era Trenggalek Manunggal

NAMA BUPATI	TAHUN JABATAN
Noto Soegito	1950
R. Latif	1950
Muprpto	1950 – 1958
Abdul Karim Dipo Sastro	1958 – 1960
Soetomo Boedi K.	1965
Hardjito	1965 – 1967
Muladi	1967 – 1968
Soetran	1968 – 1974
Much. Poernanto	1974 – 1975
Soedarso	1975 – 1985
Haroen Al Rasyid	1985 – 1990
Drs. H. Slamet	1990 – 1995
Drs. H. Ernomo	1995 – 2000
Ir. Mulyadi WR	2000 – 2005
Soeharto	2005 – 2010
Dr. Ir. H. Mulyadi WR, MMT	2010 – 2015

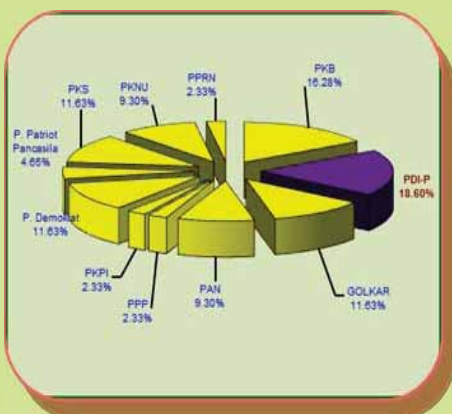
2 Pemerintahan

Pendapatan Kabupaten Trenggalek meningkat lebih dari 13 persen, Sementara belanja daerah meningkat lebih dari 11 persen.

Penerimaan akta catatan sipil di Trenggalek

No.	Uraian	2012	2013
1	Akta Perkawinan	16	15
2	Kutipan Akta Perkawinan	-	-
3	Kutipan Akta Kelahiran Biasa	2.467	5.945
4	Kutipan Akta Kelahiran Dispensasi	1.493	-
5	Kutipan Akta Perceraian	4	3
6	Kutipan Akta Kematian	13	18
7	Kutipan Akta Kelahiran Terlambat	16.899	4.951
8	Pengangkatan Anak	4	5
9	Surat Kenal Lahir/ Kutipan Kedua	-	-
10	Kutipan Surat Keterangan	-	-
11	Kutipan Pengakuan Anak	-	-
12	Perubahan Nama	3	6

Anggota DPRD Trenggalek Periode 2009-2014



Luas Wilayah Kabupaten Trenggalek adalah 1.261,40 km² dibagi habis menjadi 14 kecamatan, 157 desa/kelurahan, 540 dusun/lingkungan, 1.290 Rukun Warga (RW) dan 4.502 Rukun Tetangga (RT).

Jumlah anggota DPRD Kabupaten Trenggalek hasil Pemilu 2009 sebanyak 45 orang, dimana 6 orang diantaranya adalah perempuan. Partai yang memperoleh kursi terbanyak adalah PDI-P yaitu 8 orang. Produk DPRD I yang telah diterbitkan selama tahun 2009 tercatat Peraturan Daerah sebanyak 16 buah, Keputusan Pimpinan DPRD I sebanyak 8 buah.

APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) disusun untuk merencanakan pembangunan yang memuat seluruh pendapatan, belanja dan pembiayaan pemerintah daerah. Pendapatan daerah Trenggalek tahun 2013 adalah Rp. 1,2 trilyun rupiah meningkat lebih dari 13 persen dibanding tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut, sebanyak 6,45 persen merupakan PAD (Pendapatan Asli Daerah). Sedangkan belanja daerah juga mengalami peningkatan yaitu dari Rp. 1,04 trilyun tahun 2012 menjadi Rp. 1,16 trilyun pada tahun berikutnya atau bisa dikatakan meningkat sekitar 11,87 persen.

Penduduk 3

Penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan

Kependudukan di Trenggalek masih menjadi akar permasalahan kita saat ini. Kemiskinan, pengangguran dan SDM yang masih rendah merupakan masalah yang masih menjadi ganjalan. Beberapa masalah yang nampak jelas dari padatnya penduduk di daerah ini adalah kemiskinan, masalah kesehatan, masalah pengangguran maupun masalah di bidang pendidikan. faktor-faktor penyebab masalah kependudukan.

Jumlah Penduduk, Over Population penduduk kabupaten trenggalek terbilang sangat besar. Menurut Registrasi Penduduk 2013 jumlah penduduk kabupaten trenggalek mencapai 827.873 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk yang pada tahun 2013 tercatat 656 orang/km², dan laju pertumbuhan penduduk sebesar 2,01 persen sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu rasio jenis kelamin tahun 2013 adalah 102,16 yang menunjukkan penduduk laki-laki lebih banyak daripada perempuan

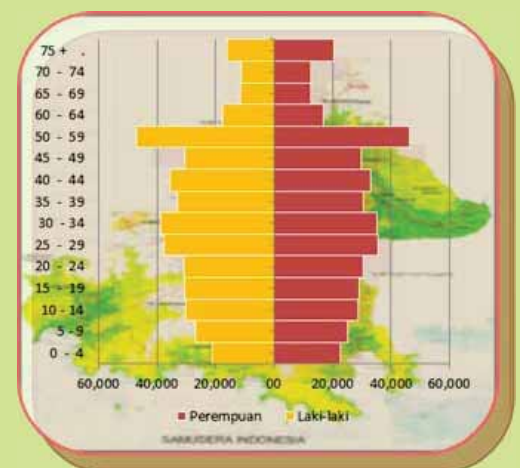
Kecamatan Panggul, merupakan wilayah kecamatan yang berpenduduk paling besar dengan 90.134 jiwa lebih dari tiga kali lipat penduduk kecamatan Suruh. Hal ini dapat dimaklumi karena luas wilayah Panggul yang merupakan wilayah terluas kedua di Kabupaten Trenggalek setelah kecamatan Dongko.

Karakteristik Penduduk Trenggalek

Hasil Registrasi Penduduk 2013

Kode Wil.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
010	Panggul	45.397	44.737	90.134
020	Munjungan	28.917	27.929	56.846
030	Watulimo	39.900	38.685	78.585
040	Kampak	20.533	20.288	40.821
050	Dongko	37.505	36.327	73.832
060	Pule	31.085	30.466	61.545
070	Karangan	28.021	27.852	55.873
071	Suruh	14.612	14.522	29.134
080	Gandusari	29.161	28.714	57.875
090	Durenan	31.445	29.282	60.727
100	Pogalan	30.513	29.784	60.297
110	Trenggalek	37.767	37.332	75.099
120	Tugu	28.569	28.411	56.980
130	Bendungan	15.197	14.928	30.125
Jumlah		418.622	409.251	827.873

Piramida Penduduk Kabupaten Trenggalek



4

Ketenagakerjaan

Selama 10 tahun terakhir, tidak semua para pencari kerja yang masuk pada pasar kerja terserap oleh lowongan kerja yang tersedia

Transmigran yang diberangkatkan
Menurut Kelompok Umur, 2013

no	Kelompok umur	Laki-laki	Perempuan	jumlah
1	0-4	18	19	37
2	5-9	9	9	18
3	10-14	9	4	13
4	15-19	4	1	5
5	20-24	6	15	21
6	25-29	9	18	27
7	30-34	17	14	31
8	35-39	18	15	33
9	40-44	14	10	24
10	45-49	10	1	11
11	50-54	4	5	9
12	55-59	1	-	1
13	60-64	1	-	1
14	65-69	-	-	-
15	70-74	-	-	-
16	70+	-	-	-
	Jumlah	120	111	231

Keadaan pencari kerja, 2013

Uraian	L	P	Jumlah
Yg blm terpenuhi tahun lalu	5.210	8.617	13.827
Yg terdaftar tahun ini	1.144	1.215	2.359
Yg terpenuhi tahun ini	1.100	1.022	2.122
Yg dihapus	61	162	223
Yg blm dipenuhi akhir thn ini	5.193	8.648	13.841

Ketenagakerjaan, seperti pengangguran dan pengaruhnya seperti kemiskinan, merupakan permasalahan sosial yang kita hadapi bersama. Program penciptaan lapangan kerja produktif, yaitu lapangan kerja yang dapat mengoptimalkan potensi sumber daya yang dimiliki dan dapat berkelanjutan, sangatlah dibutuhkan untuk merespon hal ini.

Pemerintah telah melakukan upaya-upaya untuk membuat program dan memfasilitasi pelaksanaan program ketenagakerjaan. Langkah kritis utama adalah memahami dan melakukan diagnosis terhadap kondisi ketenagakerjaan yang ada, serta menyusun program dan prioritas untuk menyelesaikannya.

Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, angkatan kerja yang masuk pada pasar kerja mengalami peningkatan pula. Permasalahan akan muncul ketika jumlah para pencari kerja yang masuk ke pasar tenaga kerja tidak sesuai dengan jumlah lowongan yang tersedia. Berdasarkan data dari Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Trenggalek selama 10 tahun terakhir, tidak semua para pencari kerja yang masuk pada pasar kerja terserap oleh lowongan kerja yang tersedia

Ketenagakerjaan

4

Jumlah pencari kerja meningkat, sementara penyerapan tenaga kerja masih rendah

Pencari kerja di Kabupaten Trenggalek cenderung meningkat. Para pencari kerja tersebut hingga akhir tahun yang bersangkutan yang berhasil ditempatkan rata-rata mencapai 2.122 dari 16.186 pencari kerja. Hal ini menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Trenggalek sangat rendah.

Ketenagakerjaan merupakan aspek yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia. Setiap upaya pembangunan selalu diarahkan pada perluasan kesempatan kerja, sehingga penduduk dapat memperoleh manfaat langsung dari pembangunan. Salah satu sasaran utama pembangunan adalah terciptanya lapangan kerja baru, sehingga dapat menyerap angkatan kerja setiap tahun.

TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka), merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat kesejahteraan masyarakat. Makin rendahnya angka TPT, berarti kesejahteraan masyarakat makin meningkat, demikian pula sebaliknya. TPT juga berfungsi sebagai salah satu acuan pemerintah bagi pembukaan lapangan kerja baru. Hal ini penting karena tingginya angka pengangguran akan menimbulkan konsekuensi negatif bagi masyarakat, misalnya meningkatnya kriminalitas. Disamping itu, trend indikator ini akan menunjukkan keberhasilan program ketenagakerjaan dari tahun ke tahun.

Pencari Kerja Yang Ditempatkan/Dikirim Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten

No	Uraian	2012	2013
1	Pencari Kerja	15.22	16.186
	SD & Belum tamat SD	164	101
	SLTP/Sederajat	1.321	1.478
	SLTA/Sederajat	7.282	7.692
	Perguruan Tinggi (Diploma & Sarjana)	6.455	6.915
2	Ditempatkan/Dikirim	1.258	2.122
	SD & Belum tamat SD	80	59
	SLTP/Sederajat	870	1.165
	SLTA/Sederajat	289	729
	Perguruan Tinggi (Diploma & Sarjana)	19	169
3	Yang dihapus	144	223
	SD & Belum tamat SD	-	25
	SLTP/Sederajat	2	93
	SLTA/Sederajat	42	69
	Perguruan Tinggi (Diploma & Sarjana)	100	35
4	Blm ditempatkan pd akhir tahun	13.820	13.841
	SD & Belum tamat SD	84	16
	SLTP/Sederajat	449	220
	SLTA/Sederajat	6.951	6.894
	Perguruan Tinggi (Diploma & Sarjana)	6.336	6.711

TPT Kabupaten Trenggalek tahun 2013

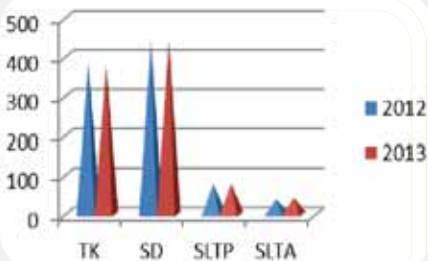
Agustus/August 2012			Agustus/August 2013		
Bekerja	Pengangguran	TPI	Bekerja	Pengangguran	TPI
Working	Terbuka	%	Working	Terbuka	%
	unemployment			unemployment	
394.490	12.774	3,14	390.834	16.790	4,12

5 Pendidikan

Tingkat pendidikan di Trenggalek masih rendah dan perlu ditingkatkan

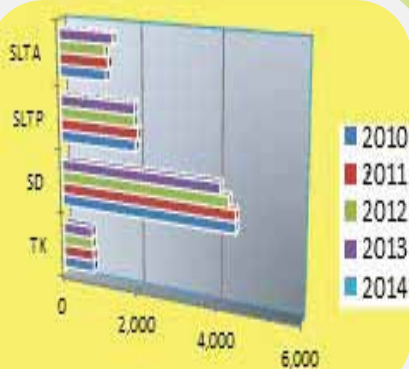
Perkembangan Jumlah Sekolah

2012-2013



Perkembangan Jumlah Guru

2010-2014



Pendidikan merupakan sesuatu hal yang berkaitan langsung pada setiap masyarakat. Semakin baik kualitas pendidikan seseorang maka semakin baik pula tingkat SDM dan berimbas pada meningkatnya angka melek huruf. Angka Melek Huruf (AMH) merupakan persentase penduduk yang bisa membaca dan menulis, baik huruf latin dan atau huruf lainnya seperti huruf Arab, Jawa, Kanji dan lain-lain. AMH Kabupaten Trenggalek terus mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir.

Kualitas pendidikan di Trenggalek juga tak lepas dari sarana dan prasarana yang mendukung misalnya banyaknya sekolah dan guru pengajar. Keduanya secara tidak langsung dapat membantu meningkatkan rata-rata lama sekolah.

Dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2013, diketahui bahwa penduduk Trenggalek masih belumlah tinggi tingkat pendidikannya. Penduduk berijazah terakhir setingkat SD masih yang paling banyak dengan 41 persen dan setingkat SLTP sekitar 20 persen.

Kesehatan 6

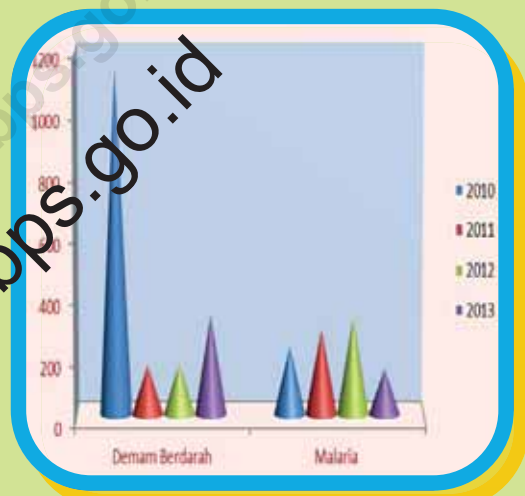
Kesehatan masyarakat Trenggalek makin membaik

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara cepat dan tepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat dapat diatasi. Pembangunan di bidang kesehatan terus ditingkatkan dari waktu ke waktu guna meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal sesuai dengan Undang- Undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.

Angka Harapan Hidup (AHH) merupakan salah satu indikator untuk menilai derajat kesehatan masyarakat. AHH sangat berkaitan erat dengan perkembangan kondisi sosial ekonomi suatu wilayah. Keberhasilan program kesehatan secara tidak langsung dapat diukur dari peningkatan usia harapan hidup. Bila pembangunan sosial ekonomi semakin baik, maka kecenderungan AHH akan semakin tinggi, atau sebaliknya.

AHH Kabupaten Trenggalek tahun 2013 yaitu 72,30 atau meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 72,13. Hal ini dapat berarti bahwa usia hidup masyarakat Trenggalek yang mengalami peningkatan berimbang pada lamanya menikmati kehidupan.

Kasus Demam Berdarah dan Malaria Di Kabupaten Trenggalek, 2010-2013



Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Trenggalek, 2013

No	Uraian	2013
1.	Rumah sakit	4
	Puskesmas	22
2.	Puskesmas perawatan	18
	Tempat tidur	276
	Puskesmas non perawatan	4
3.	Puskesmas pembantu	62
4.	Apotik	33
5.	Polindes	113
6.	Puskesmas keliling	26
7.	Posyandu	854

6 Kesehatan

Tenaga kesehatan di Trenggalek secara kuantitatif meningkat

Tenaga Kesehatan di Trenggalek

No.	Uraian	2012	2013
1.	Dokter umum	56	99
2.	Dokter gigi	14	15
3.	Dokter spesialis	13	13
4.	S1 Farmasi/D-III Farmasi/Apoteker	18	12
5.	Asisten Apoteker	21	69
6.	Sarjana Kesehatan Masyarakat	29	34
7.	S1 Keperawatan/D-III Perawat/SPK	448	475
8.	D-III Bidan/Bidan	170	216
9.	Pengatur gizi	39	53
10.	Pengatur analisis	41	49
11.	Juru imunisasi	22	22
12.	Dukun bayi terlatih	217	223
13.	Penyimpan vaksin	23	23

Penyelenggaraan kesehatan di Trenggalek tidak hanya dilakukan pemerintah, tapi juga diselenggarakan oleh swasta. Tenaga kesehatan di Kabupaten Trenggalek menunjukkan sedikit perubahan. Oleh karena itu gambaran situasi ketersediaan tenaga kesehatan baik yang bekerja di sektor pemerintah maupun swasta perlu diketahui.

Data tenaga kesehatan yang diperoleh dari hasil pengumpulan data sumber daya kesehatan yang ada di Dinas Kesehatan, Puskesmas dan sebagainya, Rumah sakit, Rumah Sakit Ibu dan Anak Bersalin, Akper Pemkab Trenggalek dan Balai Pengobatan/Klinik ini menunjukkan perkembangan tenaga kesehatan di Trenggalek. Perlahan, banyaknya tenaga kesehatan secara umum meningkat, meskipun tidak secara tajam. Hal ini berarti upaya peningkatan kualitas kesehatan menjadi salah satu hal yang diperhatikan di Trenggalek

Renungan ... !!!



Orang miskin akan membayar dengan seluruh hartanya untuk kesehatan. Dan orang kaya akan membayar dengan seluruh hartanya untuk kesehatan. Lalu berapakah harga dari sebuah kesehatan?

Keamanan dan Ketertiban 7

Kejadian Pencurian dengan Pemberatan (Curat) merupakan peristiwa yang banyak terjadi, disusul oleh Pencurian Kendaraan Bermotor (Curanmor)

Keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) di Trenggalek merupakan suatu permasalahan yang tidak gampang dan perlu penanganan secara maksimal. Hal tersebut menyangkut segala aspek kehidupan yang berada di Masyarakat. Sering kita temukan kasus-kasus kejahatan terjadi yang menimbulkan kerugian baik materi hingga korban jiwa itu.

Untuk memberikan perlindungan masyarakat dari tindak kejahatan, polisi terus meningkatkan pelayanannya. Tercatat pada tahun 2013 jumlah kejahatan yang terjadi dan dilaporkan adalah curat (pencurian dengan pemberatan) dengan 62 kasus meskipun sudah banyak berkurang dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebanyak 90 kasus. Berikutnya adalah Curanmor (Pencurian kendaraan Bermotor) yaitu sebanyak 55 kasus meningkat dari 17 kasus tahun 2012.

Secara umum Indeks Kejahatan di Trenggalek meningkat dari 179 tahun 2012 menjadi 267 tahun 2013. Hal ini berarti bahwa keamanan dan ketertiban di Trenggalek perlu mendapatkan perhatian yang lebih besar daripada sebelumnya.

Tambahan narapidana yang tercatat di Rutan Trenggalek tahun 2013 menunjukkan peningkatan, dari 155 orang tahun 2012 menjadi 285 orang tahun 2013. Dari jumlah tahanan tersebut paling banyak adalah laki-laki, dengan hukuman penjara kurang dari satu tahun.

Peristiwa Kejahatan di Trenggalek, 2013

No	Uraian	Dilaporkan	Diselesaikan
1	CURAT	62	13
2	CURSA	37	19
3	CURANMOR	55	17
4	Penganiayaan Berat	20	18
5	Perjudian	49	49
6	Persetubuhan	17	11
7	KDRT	19	19
8	Penggelapan	18	13
9	Penipuan	22	6

Indikator Kejahatan di Trenggalek, 2013

No	Uraian	2012	2013
1	Indeks Kejahatan	179	267
2	Angka Kejahatan	46	45
3	Skala Wktu Kejahatan	23	34

8

Pembangunan Manusia

IPM Kabupaten Trenggalek mengalami peningkatan yang signifikan

IPM Trenggalek dan Indeks Pendukungnya,

2011-2013

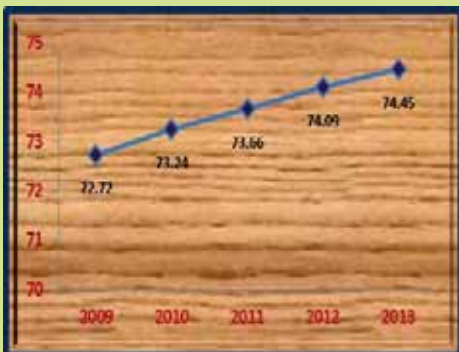
Uraian	2011	2012	2013
Indeks Kesehatan	78,12	78,55	78,83
Indeks Pendidikan	78,02	78,16	78,26
Indeks PPP	64,84	65,57	66,27
IPM	73,66	74,09	74,45

Renungan

Manusia biasanya tak dapat menikmati kesehatan kalau dia sehat, baru dapat merindukan kesehatan saat dia sakit.

IPM Kabupaten Trenggalek,

2009-2013



Pembangunan Manusia adalah sebuah proses pembangunan yang bertujuan agar mampu memiliki lebih banyak pilihan khususnya dalam hal kesehatan, pendidikan dan pendapatan. Pembangunan manusia sebagai salah satu ukuran kinerja pembangunan secara keseluruhan dibentuk melalui pendekatan tiga dimensi dasar, yaitu dimensi umur panjang dan sehat, dimensi pengetahuan serta dimensi kehidupan yang layak.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indeks komposit yang dihitung sebagai rata-rata sederhana dari indeks kesehatan, indeks pendidikan dan indeks standar hidup layak.

IPM mulai diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dengan mengadopsi suatu paradigma baru mengenai pembangunan yang disebut paradigma pembangunan manusia. Paradigma ini melihat manusia dari sisi yang lebih kompleks dan komprehensif karena disamping memperhitungkan pembangunan manusia dari sisi ekonomi, juga memperhitungkan pembangunan manusia dari sisi non ekonomi.

IPM Kabupaten Trenggalek selama dalam kurun waktu lima tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang menggembirakan dari 72,60 tahun 2009 menjadi 74,45 tahun 2013. Hal ini berarti, kualitas masyarakat Trenggalek semakin baik. Kualitas kesehatan meningkat, kesadaran akan pentingnya pendidikan semakin tinggi, serta kemampuan daya beli yang semakin meningkat.

Pembangunan Manusia

8

Indeks Kesehatan, Indeks Pendidikan dan Indeks PPP menunjukkan peningkatan

Indeks kesehatan yang diwakili oleh indeks harapan hidup diharapkan dapat mencerminkan pembangunan manusia di bidang kesehatan. Indeks kesehatan Trenggalek pada kurun waktu lima tahun terakhir menunjukkan perubahan positif dari 76,93 tahun 2009 menjadi 78,83 tahun 2013. Hingga dapat diartikan bahwa kondisi kesehatan masyarakat Trenggalek meningkat pada kurun waktu tersebut. Hal ini didukung oleh peningkatan angka harapan hidup dari 71,16 tahun 2009 menjadi 72,30 tahun 2013

Indeks Pendidikan Trenggalek, meski pelan namun menunjukkan peningkatan cukup signifikan pada kurun waktu lima tahun terakhir yaitu dari 77,77 tahun 2009 menjadi 78,26 tahun 2013. Hal ini didukung oleh Angka Meleko Huruf (AMH) dan rata-rata lama sekolah yang juga meningkat.

Sementara itu, **Indeks PPP** Kabupaten Trenggalek juga bergerak menuju perubahan positif lebih dari dua poin dalam kurun waktu 2009-2013. Perubahan ini disebabkan oleh pengeluaran riil per kapita masyarakat Kabupaten Trenggalek yang juga menunjukkan perubahan yang menggembirakan, sehingga berimbas pada daya beli yang semakin membaik. Pengeluaran riil per kapita penduduk Kabupaten Trenggalek meningkat dari 643,71 rupiah tahun 2012 menjadi 646,75 tahun 2013.

Indeks Kesehatan Kabupaten Trenggalek, 2009-2013



Indeks PPP Kabupaten Trenggalek, 2009-2013



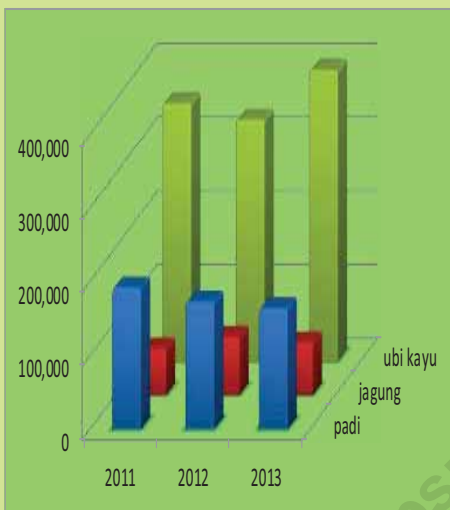
Indeks Pendidikan Kabupaten Trenggalek, 2009-2013



9 Pertanian Bahan Makanan

Produksi padi mengalami surplus lebih dari 103 ribu ton

Produksi Padi, Jagung, dan Ubi Kayu
2011-2013



Tahukah Anda ?????



Produksi padi, jagung, ubi kayu dan kacang tanah mengalami surplus

Kabupaten Trenggalek merupakan sebuah kota yang mayoritas penduduknya bergerak di bidang pertanian. Tidak mengherankan apabila lebih dari 50 persen tenaga kerja yang ada di Trenggalek berkecimpung di sektor pertanian, meskipun sebagian besar dari mereka menghasilkan kecil dari sektor ini, termasuk diantaranya yang mengusahakan tanaman bahan makanan.

Padi, palawija, sayur-sayuran dan buah-buahan adalah komoditas dari pertanian bahan makanan. Semua komoditas tersebut banyak diusahakan oleh masyarakat, karena selain untuk dikonsumsi sendiri juga sewaktu-waktu dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan hidup lainnya.

Produksi padi di Trenggalek tahun 2013 mencapai 193 ribu ton dengan rata-rata produksi 6,2 ton per hektar. Atau bisa dikatakan bahwa produksi padi naik sekitar 11,68 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 173 ribu ton. Data dari Dinas Pertanian menyebutkan bahwa padi sawah memberikan andil lebih dari 85 persen dari total produksi padi dimana selebihnya diberikan oleh padi ladang.

Ketersediaan padi tahun 2013 mengalami surplus lebih dari 103 ribu ton. Hal ini karena rata-rata konsumsi beras perkapita masyarakat Trenggalek dalam setahun hanyalah sebesar 89 kg, sehingga padi yang diperlukan untuk dikonsumsi sendiri sekitar 74 ribu ton.

Pertanian Bahan Makanan 9

Ubi kayu merupakan makanan pokok kedua setelah beras

Selain padi, ubi kayu merupakan komoditas unggulan di Trenggalek. Bahkan produksi ubi kayu jauh melampaui produksi padi. Hal ini dikarenakan kebiasaan masyarakat Trenggalek yang gemar mengkonsumsi ubi kayu sebagai makanan pokok kedua setelah beras. Kondisi tanah pegunungan dan perbukitan turut menjadi alasan kenapa masyarakat suka menanam ubi kayu.

Produksi ubi kayu tahun 2013 mencapai 395 ribu ton dengan rata-rata produksi 24 ton per hektar. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu sekitar 16 persen, dimana produksinya mencapai 473 ribu ton dengan rata-rata produksi 26 ton per hektar. Meskipun demikian, komoditas ubi kayu masih dikatakan surplus sehingga dijual keluar daerah dalam bentuk mentah maupun olahan.

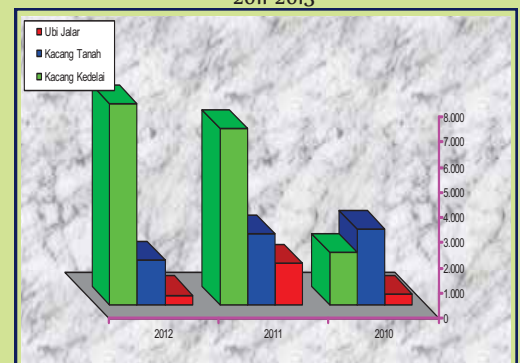
Kangkung, labu siam, terong, cabe dan kacang panjang adalah sayuran yang banyak dihasilkan di Trenggalek dengan produksi masing-masing diatas 200 ton. Ketersediaan sayuran ini masih jauh dari cukup untuk memenuhi konsumsi masyarakat Trenggalek, sehingga sayuran banyak yang didatangkan dari luar daerah untuk mengatasi kekurangan ini.

Sementara itu, durian, pisang dan alpokat merupakan komoditas buah unggulan. Ketiganya mengalami surplus dan banyak dijual pula ke luar daerah.

Produksi Sayuran, 2011-2013 (Ton)

No	Uraian	2011	2012	2013
1	Kacang panjang	2.31	2.53	3.49
2	Kombok/Cabe	4.34	6.15	4.91
3	Terong	2.71	2.33	2.42
4	Labu Siam	2.95	2.93	7.22
5	Kangkung	2.81	2.17	2.65

Produksi Kacang Tanah, Ubi Jalar, dan Kedelai 2011-2013



Mari Kita Renungkan

Sebelum imbalan diberikan harus ada pekerjaan yang diselesaikan. Anda menanam sebelum memanen. Anda menabur dengan air mata sebelum Anda menuai sukacita. (Ralph Ransom)

10 Perkebunan

Kelapa, cengkeh, kakao dan tebu merupakan komoditas unggulan perkebunan di Trenggalek

Produksi Tanaman Perkebunan Di Kabupaten Trenggalek, 2013

Tanaman Produksi	Jumlah / Ton
Kelapa	8.689,25
Cengkeh	319,75
Kopi	174,5
Kakao	664,75
Tebu	490.114,75

Kata-Kata Bijak

Bagi dunia, mungkin kita bukanlah siapa-siapa. Tapi bagi orang lain, kita adalah dunianya

Luas Areal Tanaman Perkebunan Di Kabupaten Trenggalek, 2013

Luas Tanaman Perkebunan	Satuan (Ha)
Kelapa	13.105,25
Cengkeh	4.635,25
Kopi	426,25
Kakao	3.526,25
Tebu	621,25

Dengan luas wilayah 126.140 Ha, dimana 2/3 bagian luasnya merupakan tanah pegunungan, serta kondisi tanah di daerah Trenggalek yang kurang subur, sebagian besar masyarakat lebih memilih tanaman perkebunan seperti cengkeh, kopi, ketela pohon, ubi-umbian, jagung, kakao, sayuran, serta aneka macam buah-buahan (misalnya durian, mangga, alpukat, belimbing, pisang, manggis, dll) untuk dikembangkan menjadi potensi bisnis daerah yang memiliki nilai ekonomi cukup besar. Dimana pada tahun 2013 luas area perkebunan didominasi oleh kelapa (coconut) disusul oleh cengkeh dan kakao.

Produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2013 didominasi oleh kelapa dengan produksi lebih dari 8 ribu ton dan tebu hampir mencapai 500 ribu ton. Sementara itu untuk menjaga produksi tanaman perkebunan agar tumbuh dan berproduksi dengan baik dilakukan peremajaan tanaman perkebunan. Untuk tahun 2013 tidak ada peremajaan karena produktivitas dan kesehatan tanaman masih membaik seiring terus diupayakan pemeliharaan yang optimal.

Peternakan 11

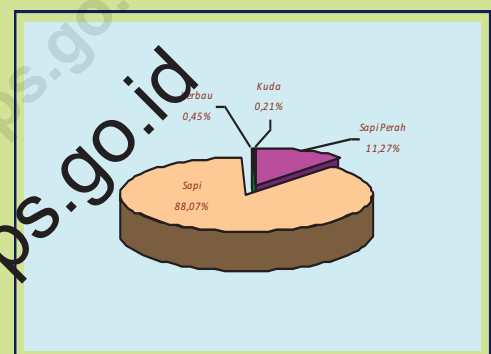
Sapi perah banyak di usahakan di Kecamatan Bendungan.

Peternakan, seperti halnya pertanian bahan makanan, banyak diusahakan oleh masyarakat Trenggalek. Kegiatan ini, sebagian besar merupakan kegiatan sampingan untuk mengisi jeda waktu pada kegiatan pertanian bahan makanan. Selain itu, ternak dijadikan barang yang sewaktu-waktu dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Ternak besar di Trenggalek didominasi oleh sapi potong dengan lebih dari 86 persen yang tersebar merata hampir di seluruh wilayah Trenggalek. Sedangkan untuk sapi perah yang mencapai 12,56 persen dari keseluruhan populasi ternak besar mayoritas diusahakan di Kecamatan Bendungan. Hal ini tak lepas dari kondisi geografis Bendungan yang sangat mendukung keberadaan sapi perah.

Di dalam ekonomi pertanian, karakter perubahan yang sangat tinggi adalah ciri khas dari revolusi peternakan. Subsektor peternakan mendominasi perubahan konsumsi masyarakat yang awalnya mengonsumsi sumber kalori berbasis karbohidrat berubah menjadi sumber kalori berbasis kandungan protein tinggi. Ayam ras pedaging dan petelur, ayam kampung dan kambing merupakan komoditas yang paling diminati oleh masyarakat. Keadaan ini mendorong masyarakat untuk memelihara ternak tersebut, baik untuk dikonsumsi sendiri maupun untuk dijual.

Komposisi Ternak Besar di Trenggalek, 2013



POPULASI TERNAK KECIL DI TRENGGALEK, 2013

No	KECAMATAN	KAMBING	DOMBA	BABI
1	PANGGUL	25.064	2.684	-
2	MUNJUNGAN	9.099	3.408	-
3	WATULIMO	14.221	1.563	-
4	KAMPAK	16.147	528	-
5	DONGKO	33.175	288	-
6	PULE	39.865	639	-
7	KARANGAN	10.043	1.279	-
8	SURUH	21.729	402	-
9	GANDUSARI	12.461	670	-
10	DURENAN	6.915	676	-
11	POGALAN	8.104	2.745	-
12	TRENGGALEK	7.642	3.361	-
13	TUGU	15.317	1.255	15
14	BENDUNGAN	14.183	1.043	-
	Jumlah	233.965	20.541	15

12

Kelautan dan Perikanan

Trenggalek memiliki potensi kelautan yang besar.

Selain banyak hasil laut yang diperoleh, Trenggalek juga memiliki pantai yang dimanfaatkan untuk pariwisata.

Potensi Kelautan Dan Perikanan Di Kabupaten Trenggalek

No.	URAIAN	2013
1	Panjang Pantai	96 km
3	Tingkat pemanfaatan	20 %
4	Jumlah pulau – pulau kecil	57 buah
5	Kawasan hutan bakau	141 ha
6	Kawasan terumbu karang	122 Ha
7	Jumlah armada perikanan	1.185 unit
8	Jumlah alat tangkap	1.246 unit
9	Jumlah nelayan	9.656 orang
10	Jumlah Pembudiyaaan ikan	2.544 orang
11	Jumlah pengolahan ikan	619 orang

Nilai Produksi Ikan Laut Menurut jenis alat Tangkap (juta Rp/ton)

No	Jenis Alat Tangkap	2012	2013
1	Pukat Pantai	135,60	374,99
2	Tromol Net	297,50	386,07
3	Jaring Insang	1.816,94	2.969,09
4	Jaring Klitik	1.253,23	727,01
5	Pukat Cincin	137.379,57	154.330,90
6	Pancing	12.793,55	18.093,20
7	Jaring Angkat	-	-
8	Pavang	151,93	1.618,36
9	Long Line	-	-
10	Lainnya	1.586,79	-
Jumlah/Total		155.415,79	178.499,62

Kawasan pesisir Kabupaten trenggalek memiliki beberapa pantai dan perairan. Batas laut teritorial sejauh 12 mil dari garis dasar lurus dan perbatasan laut zona ekonomi eksklusif (ZEE) sejauh 213,350 mil dari garis dasar laut. Dengan panjang pantai 96 km dengan perairan sungai sepanjang 323,5 km memiliki potensi yang sangat besar. Kabupaten Trenggalek juga memiliki potensi areal tambak 1000 Ha dengan potensi yang dimanfaatkan sekitar 10,6 Ha, potensi budidaya laut 35.000 Ha yang dimanfaatkan 40,5 Ha dan Potensi budidaya kolam 100 Ha yang dimanfaatkan 18,72 Ha ditukung oleh sebagian masyarakatnya yang bekerja sebagai nelayan yaitu sebanyak 9.656 jiwa.

Kabupaten Trenggalek juga mempunyai potensi laut yang digunakan sebagai pariwisata , yaitu pantai karanggongso, pantai prigi, pantai balado, pantai damas, pantai pelang dan pantai konang. Dengan banyaknya potensi wisata laut tersebut diharapkan pendapatan masyarakat sekitar pantai menjadi lebih meningkat selain menjadi nelayan dan pedagang.

Komoditas kelautan yang paling menonjol yaitu ikan tongkol dengan produksi lebih dari 18 ribu ton tahun 2013. Selain itu hasil laut yang lain adalah rumput laut dengan produksi 33 ribu ton. Komoditas tersebut selain untuk konsumsi masyarakat juga dipasarkan ke luar wilayah Trenggalek.

Kelautan dan Perikanan

12

Ikan lele merupakan komoditas perairan darat yang paling banyak digemari dan diusahakan

Sumber daya hayati perikanan mencakup ikan, crustacea, moluska, amfibi dan berbagai avertebrata penghuni perairan dan wilayah yang berdekatan, serta lingkungannya. Untuk dapat mengelola dan membudiyakan ikan mulai dari pembenihan ataupun pembesaran untuk ikan konsumsi maupun ikan hias, menformulasikan pakan, mencegah dan menanggulangi penyakit ikan, mengelola lingkungan perairan untuk kehidupan sumberdaya hayati perairan, mengelola penangkapan ikan laut, menyusun kelayakan usaha kegiatan perikanan, mengelola industri pengolahan hasil perikanan, mengelola manajemen mutu produk pengolahan hasil perikanan untuk ekspor, mengelola dan memanfaatkan limbah dari kegiatan perikanan. Berbagai kemampuan tersebut sangat diperlukan oleh pemerintah, swasta, maupun masyarakat sendiri untuk menciptakan lapangan kerja.

Produksi ikan darat di Trenggalek didukung pula oleh pengadaan benih yang meliputi ikan tombro, mujair, lele, gurami. Sementara untuk jenis ikan paling banyak di minati oleh masyarakat yaitu ikan lele dengan jumlah 475 ribu ton, sementara nilai produksi berbanding lurus dengan jumlah nilai produksi mencapai 32.956,37 juta rupiah pada tahun 2013. Di Trenggalek, budidaya ikan darat banyak diusahakan di kecamatan Karanganyan, Pogalan dan Durenan.

Pembenihan ikan darat Di Trenggalek, 2012-2013 (Ribu ekor)

No.	Uraian	2012	2013
1	Mujair/ Nila	271,00	317,200
2	Lele	26.854.000	26.037,000
3	Gurami	88,85	57,650



Renungan

Dari pada menguasai sepe-
nuhnya, lebih baik berhenti pada

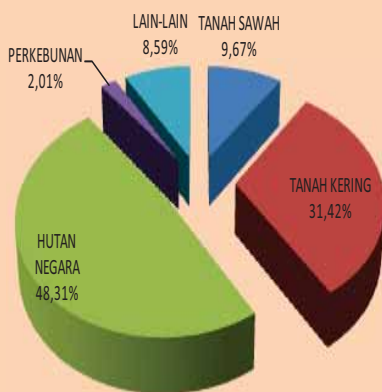
Nilai Produksi Ikan darat Menurut Trenggalek (Juta rupiah)

No	Jenis Alat Tangkap	2012	2013
1	Tombro	-	-
2	Tawes	-	-
3	Mujair	-	-
4	Gurameh	10.124,32	319,72
5	Gabus	-	-
6	Lele	23.067,37	32.956,37
7	Nila	50,71	2,88
8	Lain-lain	3,68	12,31
Jumlah/Total		33.786,07	33.291,27

13 Kehutanan

Hutan Kota Gunung Jaas merupakan hutan kota terluas

Penggunaan Tanah di Trenggalek, 2013



Luas Hutan menurut fungsinya, 2013

No	KECAMATAN	Hutan Lindung	Hutan Produksi
1	PANGGUL	525,50	9.902,70
2	MUNJUNGAN	7.183,60	2.880,00
3	WATULIMO	5.826,60	3.518,60
4	KAMPAK	634,10	4.340,80
5	DONGKO	1.468,40	5.806,20
6	PULE	238,80	3.609,90
7	KARANGAN	92,80	609,60
8	SURUH	15,60	2.163,50
9	GANDUSARI	3,10	1.760,80
10	DURENAN	81,30	1.184,30
11	POGALAN	390,70	1.005,10
12	TRENGGALEK	74,90	2.152,40
13	TUGU	78,60	2.576,00
14	BENDUNGAN	1.374,40	4.726,80
	Jumlah	17.988,40	44.036,10

Hutan dapat didefinisikan suatu wilayah yang memiliki banyak tumbuhan lebat yang berisi antara lain pohon, semak, paku-pakuan, rumput, jamur dan lain sebagainya serta menempati daerah yang cukup luas. Hampir separo wilayah Trenggalek merupakan kawasan hutan. Namun belakangan kawasan hutan mengalami tingkat kerusakan yang cukup tinggi akibat pembakaran hutan dan penebangan liar.

Hutan Kota Gunung Jaas merupakan hutan kota terluas ditingkat Kabupaten se Provinsi Jawa Timur. Dalam pengelolaannya, hutan kota dibangun terutama dari sisi pengayaan tanaman (vegetative) dengan berbagai jenis tanaman baik tanaman yang sebelumnya telah ada seperti jenis Akasia dan Kayu Putih, maupun tanaman baru jenis langka seperti Sawo Kecil, Mertega, Kayumanis dan Nogosari.

Hutan rakyat di Trenggalek menyebar merata di seluruh wilayah kecamatan, dimana yang terluas berada di wilayah kecamatan Pule dengan 3.712 Ha dan kecamatan Tugu dengan 2.540 Ha. Sementara itu untuk merehabilitasi hutan rakyat, pemerintah Trenggalek mengadakan gerakan nenanami hutan dengan berbagai tanaman yaitu sengon, pucung, sirsak, gmelia dan sukun.

Produksi hutan rakyat meliputi kayu bulat, kayu bakar dan getah. Sengon, mahoni, jati akasia dan pinus merupakan produk kehutanan yang dominan di Trenggalek.

Pertambangan dan Energi

14

Potensi tambang banyak terdapat di Trenggalek, sayangnya belum dapat dimanfaatkan secara optimal

Dengan keadaan geografis yang sebagian besar wilayah Kabupaten Trenggalek terdiri dari hutan negara dan dataran tinggi (perbukitan). Kabupaten Trenggalek kaya akan sumber daya alamnya, diantaranya yaitu bahan pertambangan. Semua kecamatan yang ada di Kabupaten Trenggalek memiliki potensi bahan tambang dan mineral yang beraneka ragam. Misalnya: Kecamatan Gandusari, Pogalan dan Watulimo memiliki bahan tambang Mangan. Sementara Panggul menghasilkan batu marmar, bruintal, dan gips. Namun potensi tersebut kurang dimanfaatkan secara optimal.

Selain itu di kabupaten Trenggalek juga terdapat bijih besi yaitu di kecamatan Dongko tepatnya terletak pada koordinat antara $111^{\circ} 27' \text{ s.d. } 111^{\circ} 33' \text{ BT}$ dan $8^{\circ} 12,5' \text{ s.d. } 8^{\circ} 19,5' \text{ LS}$ dan secara administratif termasuk ke dalam wilayah perbatasan antara Kecamatan Dongko, Kecamatan Panggul dan Kecamatan Munjungan. Sebaran bijih besi terdapat di wilayah Kec. Dongko (ds. Pandean dan ds. Watuagung), di wilayah Kec. Panggul (ds. Ngrambingan) dan di wilayah Kec. Munjungan (ds. Sobo). Diketahui bahwa lapisan bijih besi di ds. Pandean mempunyai kedudukan $N 65^{\circ} E/20^{\circ}$ dengan ketebalan 1 s.d 1,2 m.

Sebagai sumber penerangan dan energi baik untuk rumahtangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Seluruh wilayah di Trenggalek sudah bisa dijangkau oleh listrik.

Potensi Pertambangan di Trenggalek

Gol	Jenis	Lokasi Kecamatan
A	MANGAN	Gandusari, Pogalan, Watulimo
	BRUINTAL	Karangan, Bendungan, Watulimo, Panggul
	ALUMINILUM	Dongko, Durenan
B	KAOLIN/TAWAS	Karangan, Bendungan, Dongko
	GIPS	Karangan, Panggul, Dongko
	TANAH MERAH	Panggul, Dongko, Bendungan, Gandusari, Karangan
	TRASO	Gandusari, Pogalan, Tugu
C	MARMER	Panggul
	BATU TUPA	Karangan
	GAMPING	Gandusari, Karangan, Tugu, Watulimo



Renungan

Bila batin anda sedang gundah dan kacau, anda tak akan pernah melihat jalan keluar yang tepat dari persoalan yang sedang anda hadapi

15

Hotel dan Pariwisata

Wisata Pantai banyak terdapat di Trenggalek

Penunjang Kepariwisataan di Trenggalek

No	Hotel / Penginapan	Jumlah Kamar	Jml. Tempat Tidur
1.	Pondok Prigi Cottage	28	40
2.	Hotel Prigi	26	39
3.	Hotel "Penginapan Baru"	12	12
4.	Penginapan Purnama	11	13
5.	Hotel Widowati	36	56
6.	Hotel Abadi	17	25
7.	Hotel Gotong Royong	26	55
8.	Hotel Hayam Wuruk	49	114
9.	Hotel Logana	16	26
10.	Hotel Ratu	21	24
Jumlah		242	404

Trenggalek, seperti kebanyakan daerah lain di Indonesia yang memiliki berbagai pesona alam, keindahan alamnya mendapatkan perhatian dari pemerintah setempat. Sebagai sebuah kota yang berbatasan langsung dengan pantai, wajar rasanya bila komoditi utama pariwisata di daerah Trenggalek ini adalah pantai. Untuk ukuran sebuah kota dengan luas yang hanya 1.261,40 km², kota ini memiliki berbagai pantai yang bisa dikunjungi oleh para wisatawan. Pantai tersebut di antaranya adalah pantai Prigi, pantai Pasir Putih, dan pantai Pelangi. Setiap pantai tersebut menawarkan keindahan yang berbeda, namun tetap sama-sama mempesona.

Pantai rupanya bukan satu-satunya komoditi pariwisata di kota Trenggalek, namun juga mempunyai sebuah gua yang merupakan salah satu gua di Asia Tenggara yang memiliki ukuran terpanjang dan terbesar. Gua indah tersebut bernama Gua Lowo. Selain itu kebudayaan dan adat istiadat serta beberapa tempat wisata lainpun sering dijadikan hiburan bagi siapa pun yang tengah berkunjung. Di antaranya: **Larung Sembonyo** atau sejenis upacara adat yang biasanya diadakan di pesisir pantai; **Upacara Dam Bagong**, sebuah ritual yang mempersembahkan potongan kepala kerbau di sungai Bagong dan **Tari Turonggo Yakso**, yang merupakan sebuah tarian tradisional khas Trenggalek.

JARAK TEMPUH OBYEK WISATA KABUPATEN TRENGGALEK

KOTA \ OBYEK WISATA	KOTA									
	SURABAYA	SIDHARJO	MOJOKERTO	JOMBANG	KEDIRI	TULUNGAGUNG	MALANG	BLITAR	MADIUN	PONOROGO
TRENGGALEK	208	208	137	107	63	32	142	64	82	52
GUA LOWO	186	208	137	107	63	32	142	64	112	82
PANTAI PRIGI	204	226	155	125	81	50	160	82	130	100
PANTAI KARANGGONGSO	208	230	159	129	85	54	164	86	134	104
PANTAI DAMAS	209	231	160	130	86	55	165	87	135	105
PANTAI PELANG	237	259	188	158	114	83	193	115	126	96
PEMANDIAN TAPAN	194	216	145	115	71	40	150	72	74	44
TIRTA JWALITA	184	204	135	105	61	30	140	62	84	54
PANTAI KONANG	233	255	183	154	110	79	189	111	122	92
PANTAI BLADO	223	254	174	144	100	70	179	101	119	89
PANTAI NGAMPIRAN	227	249	178	148	104	74	183	105	123	93

Transportasi dan Komunikasi

16

Terdapat 8 Trayek MPU di Trenggalek
Masih banyak pelanggaran dalam berkendara

Transportasi dapat didefinisikan sebagai pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan melakukan aktivitas sehari-hari. Transportasi sendiri dibagi 3 yaitu, transportasi darat, laut, dan udara. Namun di kabupaten Trenggalek, transportasi yang ada hanyalah transportasi darat.

Transportasi darat di Trenggalek masih mengalami berbagai masalah, salah satunya yaitu jalan yang merupakan prasarana transportasi yang sangat penting. Kelancaran arus perhubungan dapat mempercepat pencapaian sasaran pembangunan di wilayah Kabupaten Trenggalek.

Kondisi prasarana jalan di Kabupaten Trenggalek yang seluruhnya ada 949,93 km, sebagian masih dalam kondisi rusak. Panjang jalan yang kondisinya baik tercatat sebanyak 43,23 persen, kondisi sedang 21,42 persen, kondisi rusak ringan 28,83 persen dan rusak berat 6,52 persen.

Pemahaman dan kepatuhan masyarakat Trenggalek dalam berkendara masih terasa kurang. Hal ini dapat ditunjukkan dengan masih banyaknya pelanggaran lalu lintas yang dilakukan. Tercatat, pelanggaran karena keteledoran dalam kelengkapan surat menempati posisi pertama dengan 2.050 kasus, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebanyak 1.625 kasus.

Trayek MPU DI Trenggalek, 2013

No	Trayek	Jumlah
1	Trenggalek - Tugu PP.	14
2	Trenggalek - Samurup - Bendungan PP.	15
3	Trenggalek - Kampak PP.	42
4	Trenggalek - Kampak - Munjungan PP.	38
5	Trenggalek - Dongko - Panggul PP.	80
6	Trenggalek - Suruh - Pule PP.	56
7	Trenggalek - Tulungagung	127
8	Durenan - Bandung - Prigi PP.	92
	Jumlah	464

Kendaraan di Trenggalek, 2013

No	Jenis Kendaraan	2012	2013
1	Mobil Penumpang	7.511	8.983
	- Umum	195	198
	- Bukan Umum	7.130	8.576
2	Mobil Bus	352	400
	- Umum	129	227
	- Bukan Umum	212	161
3	Mobil Barang/Truk	4.563	5.384
	- Umum	3.620	1.093
	- Bukan Umum	890	4.232
4	Sepeda Motor	157.074	180.393
	- Umum	-	-
	- Bukan Umum	155.771	178.846
5	Alat berat	2	2
	- Umum	-	-
	- Bukan Umum	-	-
	- Pemerintah	2	2

17 Perbankan dan Investasi

Kredit yang diberikan oleh bank meningkat, meskipun kredit untuk investasi masih sangat kecil

Jaringan Kantor Bank Trenggalek, 2013

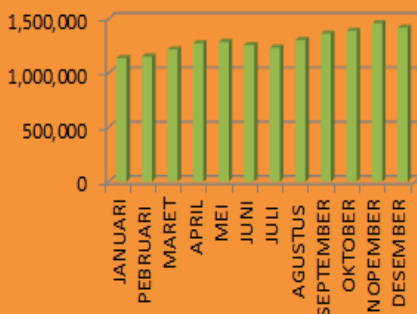
No	Uraian	Bank Umum	BPR
1.	KP	0	3
2.	KC	2	3
3.	KCP	15	0
4.	Unit	17	0
5.	Kantor Kas	7	0
6.	Kas Mobil	1	0
7.	Mesin ATM	38	0



Renungan

Mari kita ingat kembali apa yang telah kita lakukan. Setelah itu, marilah kita pikirkan kembali apa yang akan kita lakukan

Posisi Dana Bank per bulan di Trenggalek, 2013



Keberadaan bank di Trenggalek dalam beberapa tahun terakhir makin menunjukkan urgensinya. Dengan berkembangnya perekonomian yang semakin meningkat menyebabkan posisi dana bank yang berada di wilayah Kabupaten Trenggalek mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Tercatat 1,4 triliun rupiah pada posisi Desember 2013, dimana terdiri dari 16,17 persen giro, 74,57 persen tabungan dan 9,26 persen deposito. Kondisi ini mengindikasikan besarnya kesadaran masyarakat akan pentingnya bank bagi kehidupan mereka.

Dalam rangka memberikan layanan dan kemudahan dalam bertransaksi, bank di Trenggalek menyediakan Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Tercatat sebanyak 38 ATM yang tersebar di berbagai tempat di Kabupaten Trenggalek.

Hingga akhir tahun 2013, tiap bulannya kredit yang diberikan oleh bank baik untuk modal kerja, investasi maupun konsumsi mengalami kenaikan. Hal ini menandakan bahwa tingkat liquiditas bank pada tahun 2013 meningkat. Secara total, kredit yang diberikan oleh hingga bulan desember tahun 2013 sebesar 978. milyar rupiah, dimana 44,89 persen diberikan kepada masyarakat yang berusaha di bidang perdagangan.

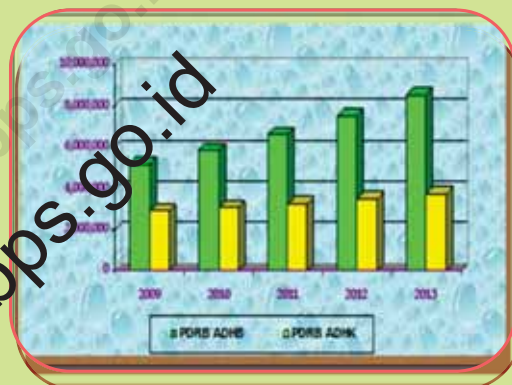
Sementara itu, kredit yang diberikan untuk berinvestasi masih sangat kecil, yaitu hanya sebesar 6,9 milyar rupiah. Angka ini tidak sampai 1 persen dari total kredit bank.

Pendapatan Regional 18

Pendapatan Regional perkapita meningkat 12,06 persen

trenggalek

PDRB adhb dan PDRB adhk Trenggalek, 2009—2013 Trenggalek



Secara umum, nilai PDRB Kabupaten Trenggalek tahun 2013 baik atas dasar harga berlaku (adhb) maupun atas dasar harga konstan (adhk) menunjukkan peningkatan positif. Pada tahun 2013, PDRB adhb mengalami perkembangan 13,35 persen dibandingkan tahun 2012, dari sebesar 7.529,08 milyar rupiah menjadi 8.534,37 milyar rupiah pada tahun 2013. Nilai Tambah Bruto (NTB) terbesar diberikan oleh sektor Pertanian sebesar 3.227,74 milyar rupiah atau memberikan kontribusi sebesar 37,82 persen dari total PDRB adhb.

PDRB Kabupaten Trenggalek atas dasar harga konstan (adhk) tumbuh sebesar 6,71 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu mengalami pertumbuhan dari sebesar 3.481,93 milyar rupiah menjadi 3.696,79 milyar rupiah. Sektor lapangan usaha yang memberikan Nilai Tambah Bruto (NTB) terbesar adalah sektor Pertanian sebesar 1.305,03 milyar rupiah atau memberikan kontribusi sebesar 35,30 persen dari total PDRB adhk.

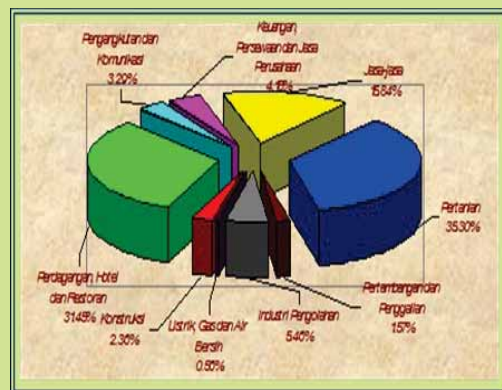
Sementara itu, dengan semakin membaiknya perekonomian di Trenggalek, pendapatan regional perkapita masyarakat juga meningkat. Secara rata-rata pendapatan regional perkapita tahun 2013 adalah 11,48 juta rupiah, meningkat sekitar 12,06 persen dibandingkan dengan tahun 2012 yang sebesar 10,25 persen. Meskipun demikian, angka ini belum dapat memberikan gambaran secara spesifik mengenai tingkat kemakmuran masyarakat.



Tahukah Anda

Sektor pertanian merupakan sektor paling dominan bagi perekonomian di Trenggalek dengan kontribusi sebesar 37,82 persen.

Struktur ekonomi Trenggalek, 2013



19

Perbandingan Regional

UMK Trenggalek lebih rendah dari pada UMK Tulungagung dan Kediri

Perbandingan UMK Beberapa Kota,
2013-2014

NO	Kota/Kabupaten	UMK	
		2013	2014
1	Surabaya	1,740,000	2,200,000
2	Kediri	1,089,950	1,135,000
3	Tulungagung	1,007,900	1,107,000
4	Blitar	946,850	1,000,000
5	Trenggalek	903,900	1,000,000
6	Ponorogo	924,000	1,000,000



Renungan

Seribu kali berbuat baik, belum tentu kita akan diingat orang lain, tetapi sekali saja kita berbuat tidak baik, perbuatan kita akan selalu dikenang orang lain

IPM di wilayah eks-karesidenan

Kediri, 2013

Kabupaten/ Kota	Indeks Kese- hatan	Indeks Pen- didik- an	Indeks PPP	IPM
03. Trenggalek	78,88	78,33	66,10	74,44
04. Tulungagung	78,37	80,99	65,01	74,79
05. Blitar	78,00	77,87	68,88	74,92
06. Kediri	76,08	79,21	64,60	73,29
18. Nganjuk	74,70	77,71	65,07	72,49
71. Kota Kediri	77,27	88,12	68,00	77,80
72. Kota Blitar	80,00	86,91	69,19	78,70
Jawa Timur	75,62	77,06	67,95	73,54

Upah Minimum Kota/Kabupaten (UMK) ditetapkan berdasarkan perbedaan tingkat upah di berbagai kota/kabupaten di setiap provinsi. UMK ini sangat tergantung pada jumlah penduduk, tingkat inflasi infrastruktur daerah masing-masing. Tingkat pendidikan dan keterampilan penduduk turut berpengaruh dalam UMK. Seperti halnya Upah Minimum Provinsi (UMP), UMK ini diperbaharui setiap tahunnya.

Hal tersebut diatas menjadikan Kabupaten Trenggalek memiliki UMK yang relative kecil dibandingkan dengan kabupaten atau kota lainnya, meskipun UMK Trenggalek tahun 2014 mengalami peningkatan yang signifikan dibanding tahun 2013. UMK Trenggalek masih lebih rendah dari pada UMK Tulungagung, Kediri dan Surabaya.

IPM Kabupaten Trenggalek, secara keseluruhan dalam wilayah eks karesidenan Kediri yang terdiri dari 5 kabupaten dan 2 kota, menduduki tempat kelima setelah kota Blitar, Kota Kediri, Kab. Blitar dan kabupaten Tulungagung. Kondisi ini kurang bisa dibanggakan, mengingat posisi Trenggalek hanyalah ditengah. Meskipun demikian, IPM Trenggalek masih lebih tinggi dari pada IPM Provinsi Jawa Timur secara keseluruhan. Secara implisit, kabupaten Trenggalek berada pada posisi diatas rata-rata Jawa Timur.

Lampiran

<https://trenggalekkab.bps.go.id>
<http://trenggalekkab.bps.go.id>

<https://trenggalekkab.bps.go.id>
<http://trenggalekkab.bps.go.id>

Lampiran 1

LUAS WILAYAH KABUPATEN TRENGGALEK MENURUT KECAMATAN 2013

KODE WIL.	KECAMATAN	LUAS (Km ²)	PERSENTASE TERHADAP LUAS KABUPATEN (%)
3503010	PANGGUL	131,56	10,43
3503020	MUNJUNGAN	154,80	12,27
3503030	WATULIMO	154,44	12,24
3503040	KAMPAK	79,90	6,26
3503050	DONGKO	141,20	11,19
3503060	PULE	118,12	9,36
3503070	KARANGAN	50,92	4,04
3503071	SURUH	50,72	4,02
3503080	GANDUSARI	54,96	4,36
3503090	DURENAN	57,16	4,53
3503100	POGALAN	41,80	3,31
3503110	TRENGGALEK	61,16	4,85
3503120	TUGU	74,72	5,92
3503130	BENDUNGAN	90,84	7,20
350300	KAB. TRENGGALEK	1.261,40	100,00

Lampiran 2

PERSENTASE PENGGUNAAN TANAH DI KABUPATEN TRENGGALEK 2010 - 2013

JENIS PENGGUNAAN	2010	2011	2012	2013
1. TANAH SAWAH	9,63	9,70	9,67	9,67
2. TANAH KERING	31,96	31,46	31,34	31,42
3. HUTAN NEGARA	48,31	48,31	48,31	48,31
4. PERKEBUNAN	1,57	2,01	2,01	2,01
5. LAIN-LAIN	8,52	8,53	8,67	8,59
JUMLAH	100,00	100,00	100,00	100,00

Lampiran 3

PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH MENURUT GOLONGAN, STATUS DAN JENIS KELAMIN

DI KABUPATEN TRENGGALEK, 2013

No	Uraian	Laki-laki	Pemampuan	Jumlah
1	Golongan			
	- Golongan I	358	20	378
	- Golongan II	1.052	734	1.786
	- Golongan III	1.779	1.802	3.581
	- Golongan IV	2.055	2.163	4.218
	Jumlah	5.244	4.719	9.963
2	Status Pegawai Negeri Sipil Daerah			
	- Pusat	-	-	-
	- Daerah	5.244	4.719	9.963
	Jumlah	5.244	4.719	9.963

Lampiran 4

PERKEMBANGAN SEKOLAH MENURUT JENISNYA DI KABUPATEN TRENGGALEK

2001- 2013

Tahun	TK	SD	SLTP	SLTA
2001	315	490	51	28
2002	315	476	53	29
2003	350	456	55	33
2004	365	453	59	34
2005	363	457	83	36
2006	367	456	62	36
2007	391	458	65	36
2008	388	436	72	38
2009	381	438	76	38
2010	382	440	79	38
2011	386	440	79	40
2012	383	441	79	39
2013	380	441	79	43

Lampiran 5

BANYAKNYA PASANGAN USIA SUBUR DAN AKSEPTOR KB LESTARI DI KABUPATEN TRENGGALEK, 2009- 2013

No	Uraian	2009	2010	2011	2012	2013
1	Pasangan Usia Subur	146.577	147.507	147.074	148.388	148.056
2	Akseptor KB Lestari	116.925	119.701	121.438	120.180	120.644
	- IUD	16.054	16.169	16.347	14.547	14.395
	- Pil	29.799	29.025	29.011	25.824	26.397
	- Kondom	1.440	1.948	1.974	3.173	2.320
	- MO	10.045	10.058	10.113	7.920	8.884
	- Suntik	48.215	51.346	51.475	50.729	55.035
	- Inplan	11.374	11.257	12.578	17.987	12.613
	- OV	-	-	-	-	-
3	Persentase (2) dan (4)	79,77	81,15	83	81	81

Lampiran 6

LUAS PANEN, RATA-RATA PRODUKSI PER HEKTAR DAN PRODUKSI TANAMAN
BAHAN MAKANAN DI KABUPATEN TRENGGALEK, 2009– 2013

No	Uraian	2009	2010	2011	2012	2013
1	Padi Sawah					
	- Luas Panen (Ha)	22.488	26.906	22.162	22.071	24.569
	- Rata-rata Produksi per Ha (Kw)	65,66	63,14	58,7	64,37	66,94
	- Produksi (Ton)	147.647	169.871	170.670	142.075	164.464
2	Padi Ladang					
	- Luas Panen (Ha)	4.874	5.026	4.348	6.437	6.494
	- Rata-rata Produksi per Ha (Kw)	43,60	44,24	42,66	48,05	44,28
	- Produksi (Ton)	21.251	22.283	18.550	30.928	28.758
3	Padi Sawah dan Ladang					
	- Luas Panen (Ha)	27.631	31.932	26.812	28.508	31.063
	- Rata-rata Produksi per Ha (Kw)	61,9	60,18	55,65	60,69	62,20
	- Produksi (Ton)	169.898	192.154	149.220	173.003	193.233
4	Jagung					
	- Luas Panen (Ha)	20.286	16.361	12.374	15.412	12.964
	- Rata-rata Produksi per Ha (Kw)	50,85	51,77	51,27	51,69	55,29
	- Produksi (Ton)	103.155	84.695	63.438	79.663	71.683
5	Ubi Kayu					
	- Luas Panen (Ha)	20.499	15.443	15.510	17.765	16.446
	- Rata-rata Produksi per Ha (Kw)	211,90	212,44	225,16	266,26	240,58
	- Produksi (Ton)	434.365	328.073	350.463	473.015	395.658
6	Ubi Jalar					
	- Luas Panen (Ha)	14	30	99	22	23
	- Rata-rata Produksi per Ha (Kw)	158,29	134,67	168,85	182,03	148,43
	- Produksi (Ton)	222	400	1.668	398	341
7	Kacang Tanah					
	- Luas Panen (Ha)	1.334	2.369	2.221	1.157	1.987
	- Rata-rata Produksi per Ha (Kw)	13,74	12,8	12,86	15,25	19,28
	- Produksi (Ton)	1.833	3.034	2.857	1.765	3.833
8	Kacang Kedele					
	- Luas Panen (Ha)	5.17	1.755	5.676	5.156	3.915
	- Rata-rata Produksi per Ha (Kw)	14,14	11,86	12,37	15,92	16,59
	- Produksi (Ton)	7.313	2.081	7.019	8.208	6.496

Lampiran 7

Indikator dan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Trenggalek
2009 - 2013

No	Jenis Indikator	2009	2010	2011	2012*	2013**
A	Indikator Pembangunan Manusia					
	1. Angka Harapan Hidup (eo)	71,16	71,62	71,87	72,13	72,30
	2. Angka Melek Huruf	92,46	92,83	92,84	92,88	92,91
	3. Rata-rata Lama Sekolah	7,20	7,24	7,26	7,31	7,34
	4. Paritas Daya Beli (Ribuan Rupiah)	633,58	637,10	640,56	643,71	646,75
B	Indeks Pembangunan Manusia					
	1. Indeks Kesehatan	76,93	77,70	78,12	78,55	78,83
	2. Indeks Pendidikan	77,65	77,98	78,02	78,16	78,26
	3. Indeks PPR	63,22	64,04	64,84	65,57	66,27
	4. IPM	72,60	73,24	73,66	74,09	74,45

Lampiran 8

REALISASI PENDAPATAN DAN PENGELUARAN DAERAH KABUPATEN TRENGGALEK 2009 - 2013

No	Uraian	2009	2010	2011	2012	2013
I	Pendapatan	714.586	794.514	946.238	1.059.583	1.206.677
	1. Pendapatan Asli Daerah	40.436	53.545	68.084	70.198	77.799
	2. Pendapatan Transfer	653.649	716.926	862.302	958.226	865.666
	3. Lain-lain Pendapatan yang sah	20.501	14.843	22.832	31.159	263.212
II	Belanja	731.710	802.100	935.917	1.041.202	1.164.834
	1. Belanja Operasi	618.455	709.710	808.044	905.860	-
	2. Belanja Modal	114.411	89.494	126.243	134.758	206.760
	3. Belanja Tak Terduga	265	343	1.629	584	660
	4. Transfer	1.580	2.553	2.400	2.906	-
III	Pembiayaan	93.258	86.508	77.214	68.894	77.779
	1. Penerimaan Pembiayaan	101.358	86.758	80.646	88.720	84.779
	2. Pengeluaran Pembiayaan	8.100	250	3.250	19.825	7.000

Lampiran 9

POPULASI UNGGAS DAN ANEKA TERNAK MENURUT JENISNYA
DI KABUPATEN TRENGGALEK (EKOR), 2013

No	KECAMATAN	Ayam buras	Ayam Ras Pedaging	Ayam Ras Petelor	Itik/Itik Manila	Kelinci	Enthok	Lain-lain
1	PANGGUL	61.646	-	280	770	691	7.231	10.608
2	MUNJUNGAN	24.034	4.192	172	428	247	1.848	9.055
3	WATULIMO	23.937	417	781	1.038	117	615	4.896
4	KAMPAK	57.336	69.184	382.033	4.662	462	1.830	1.485
5	DONGKO	63.186	10	1.127	695	1.613	667	12.648
6	PULE	92.726	733	381	348	2.937	839	561
7	KARANGAN	73.712	33.989	7.190	3.309	793	4.040	9.880
8	SURUH	31.476	26.429	1.976	882	1.167	2.095	1.836
9	GANDUSARI	98.752	6.844	72.438	17.336	1.112	9.338	4.080
10	DURENAN	83.168	2.295	9.707	45.209	998	12.479	3.927
11	POGALAN	42.112	24.745	6.471	8.953	183	4.539	1.122
12	TRENGGALEK	51.895	6.284	14.388	3.261	1.165	3.304	5.049
13	TUGU	79.392	4.313	12.254	3.380	1.374	2.882	9.315
14	BENDUNGAN	37.709	1.200	-	1.903	631	437	2.244
	Total	824.081	180.635	509.098	92.174	13.490	52.144	76.706

Keterangan : Lain-lain = Burung wallet, burung dara, burung puyuh

Lampiran 10

Panjang Jalan Menurut Kondisi, Kelas dan Permukaan Jalan
Di Kabupaten Trenggalek (Km), 2009—2013

No	Uraian	2009	2010	2011	2012	2013
1	Permukaan Jalan					
	- Aspal	736,15	836,55	851,60	861,49	882,75
	- Kerikil/ Batu	92,55	88,43	57,45	60,44	54,18
	- Tanah	69,20	24,33	40,88	28,00	13,00
	- Lainnya	-	-	-	-	-
2	Kondisi Jalan					
	- Baik	302,27	288,14	402,09	410,67	497,23
	- Sedang	208,08	208,46	206,47	203,44	233,59
	- Rusak Ringan	173,13	176,33	241,24	273,87	162,87
	- Rusak Berat	174,40	277,00	100,13	61,95	56,24
3	Kelas Jalan					
	- Kelas I	-	-	-	-	-
	- Kelas II	-	-	-	-	-
	- Kelas III	16,00	-	-	26,30	26,30
	- Kelas III A	133,50	141,00	141,00	305,09	305,09
	- Kelas III B	530,60	808,93	808,93	120,00	120,00
	- Kelas III C	217,80	-	-	498,54	498,54
	- Tidak dirinci	-	-	-	-	-
4	Panjang Jalan Seluruhnya	897,90	949,93	949,93	949,93	949,93

Lampiran 11

Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas Di Kabupaten Trenggalek
2009—2013

No	Uraian	2009	2010	2011	2012	2013
1	Surat - surat	1.955	1.687	4.001	1.625	2.050
2	Pelayanan Teknis	55	143	658	827	207
3	Peruntukan Ranmor	110	484	422	41	94
4	Perlengkapan Ranmor	1.155	752	371	162	276
5	Rambu - rambu	824	575	219	419	184
6	Marka Jalan	-	-	-	-	-
7	Trafik Light	-	-	11	-	34
8	Lain - lain	325	1.292	402	216	599
	Jumlah	4.447	4.933	6.684	3.290	3.444

Lampiran 12

PDRB Kabupaten Trenggalek Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2009—2013 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha	2009	2010	2011	2012*	2013**
1. PERTANIAN	2.106.763,62	2.309.611,65	2.554.153,11	2.893.682,02	3.227.747,26
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	114.353,67	122.647,90	131.530,13	139.531,52	153.782,28
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	282.020,43	312.370,01	347.682,72	391.066,63	440.327,33
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	2.784,38	33.448,21	37.176,39	39.926,79	42.805,02
5. KONSTRUKSI / BANGUNAN	125.179,56	148.176,72	176.541,93	196.543,90	231.551,62
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1.363.390,18	1.637.041,02	1.924.094,62	2.210.666,72	2.584.000,46
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	171.809,03	189.991,48	211.106,35	242.308,77	279.971,12
8. KEUANGAN, PERSEWAAN, JASA PERUSAHAAN	181.457,30	210.982,89	245.434,46	285.637,32	331.464,19
9. JASA-JASA	822.154,76	905.657,63	1.016.709,42	1.129.720,71	1.242.725,80
PDRB DENGAN MIGAS	5.196.913,14	5.870.044,09	6.646.429,13	7.529.084,39	8.534.375,09
PDRB TANPA MIGAS	5.196.913,14	5.870.044,09	6.646.429,13	7.529.084,39	8.534.375,09

Lampiran 11

PDRB Kabupaten Trenggalek Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Konstan 2000, Tahun 2009—2013 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha	2009	2010	2011	2012*	2013**
1. PERTANIAN	1.131.431,51	1.180.385,41	1.215.114,24	1.258.566,82	1.305.039,90
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	49.552,83	51.162,15	54.101,11	55.601,66	58.092,19
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	158.572,31	166.103,56	176.806,08	188.617,97	202.016,57
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	17.751,97	17.039,03	18.451,63	19.674,83	20.545,32
5. KONSTRUKSI / BANGUNAN	64.147,80	68.206,60	74.342,29	80.143,09	87.063,78
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	798.305,68	873.861,22	966.140,50	1.066.341,16	1.162.568,33
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	88.750,15	94.406,25	102.018,61	111.619,73	121.583,69
8. KEUANGAN, PERSEWAAN, JASA PERUSAHAAN	112.529,93	120.226,46	130.447,02	141.948,44	154.384,92
9. JASA-JASA	470.671,32	494.235,90	527.015,27	558.020,85	585.501,57
PDRB DENGAN MIGAS	2.889.713,40	3.066.326,52	3.264.436,75	3.480.534,54	3.696.796,27
PDRB TANPA MIGAS	2.889.713,40	3.066.326,52	3.264.436,75	3.480.534,54	3.696.796,27

Lampiran 12

IPM Kabupaten/Kota di Jawa Timur, 2013

Kabupaten	Indeks Kesehatan	Indeks Pendidikan	Indeks PPP	IPM
01. Pacitan	78,63	76,68	64,77	73,36
02. Ponorogo	76,41	76,22	65,18	72,61
03. Trenggalek	78,88	78,33	66,10	74,44
04. Tulungagung	78,37	80,99	65,00	74,79
05. Blitar	78,00	77,87	68,38	74,92
06. Kediri	76,08	79,21	64,60	73,29
07. Malang	74,50	76,56	65,97	72,34
08. Lumajang	71,59	72,24	64,68	69,50
09. Jember	64,40	70,98	64,42	66,60
10. Banyuwangi	72,63	76,08	65,37	71,02
11. Bondowoso	64,92	76,39	63,91	65,39
12. Situbondo	64,92	66,37	65,91	65,73
13. Probolinggo	61,83	67,99	65,74	65,19
14. Pasuruan	66,35	76,45	66,50	69,77
15. Sidoarjo	77,33	88,01	69,05	78,15
16. Mojokerto	76,86	81,24	67,65	75,26
17. Jombang	76,07	80,88	66,45	74,47
18. Nganjuk	74,70	77,71	65,07	72,49
19. Madiun	74,47	76,62	63,30	71,46
20. Magetan	78,26	78,42	66,34	74,34
21. Ngawi	76,62	73,02	62,94	70,86
22. Bojonegoro	71,35	71,70	61,92	68,32
23. Tuban	72,85	72,49	64,77	70,04
24. Lamongan	73,30	76,70	65,44	71,81
25. Gresik	77,61	84,25	67,20	76,36
26. Bangkalan	65,03	68,07	65,48	66,19
27. Sampang	65,87	56,08	65,21	62,39
28. Pamekasan	66,98	70,59	63,92	67,17
29. Sumenep	67,48	65,23	67,96	66,89
71. Kota Kediri	77,27	88,12	68,00	77,80
72. Kota Blitar	80,00	86,91	69,19	78,70
73. Kota Malang	76,90	89,79	69,65	78,78
74. Kota Probolinggo	76,94	81,31	69,56	75,94
75. Kota Pasuruan	69,58	84,91	69,75	74,75
76. Kota Mojokerto	79,13	87,55	69,31	78,66
77. Kota Madiun	78,15	88,84	67,52	78,17
78. Kota Surabaya	78,54	88,09	70,28	78,97
79. Kota Batu	75,53	85,04	67,69	76,09
Jawa Timur	75,62	77,06	67,95	73,54

<https://trenggalekkab.bps.go.id>
<http://trenggalekkab.bps.go.id>



<http://trenggalekkab.bps.go.id>

Data

Mencerdaskan Bangsa



Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek
Jl. Brigjen Soetran Trenggalek
Telp/Fax : 0355-791432
Email : bps3503@bps.go.id